

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian yang menjelaskan konsep atau teori kerangka kerja yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Bagian ini memiliki peranan penting karena mencakup konsep dan teori kunci yang menjadi pondasi untuk membangun hipotesis dan kerangka pemikiran yang kuat. Dalam penelitian ini, beberapa landasan teori yang digunakan antara lain *Signaling theory*, *Trade-off theory*, dan **teori Kontigensi**. Masing-masing teori ini memberikan perspektif yang berbeda namun saling melengkapi dalam menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

2.1.1. *Signaling Theory*

Teori sinyal (*Signal Theory*) menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dapat memberikan petunjuk kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Teori ini menyoroti pentingnya informasi yang disampaikan perusahaan kepada pihak eksternal untuk mengurangi **asimetri informasi** yang terjadi antara manajemen dan pemangku kepentingan eksternal (Bergh et al., 2014).

Dalam konteks pasar modal, manajemen perusahaan memiliki akses lebih luas terhadap informasi internal dibandingkan investor atau pihak luar lainnya. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki prospek bisnis yang baik cenderung secara sukarela mengungkapkan informasi keuangan kepada publik guna menarik investor serta meningkatkan kepercayaan pasar (Brigham & Houston, 2015). Penyampaian informasi yang transparan bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian dan memastikan bahwa

investor memiliki pemahaman yang lebih akurat mengenai kondisi fundamental perusahaan.

2.2. *Teori Trade-Off*

Teori *Trade-off* adalah konsep dalam struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menentukan komposisi pendanaan antara utang dan ekuitas dengan menyeimbangkan manfaat dan biaya yang timbul dari penggunaan utang. Manfaat utama dari penggunaan utang adalah penghematan pajak, karena bunga utang dapat mengurangi laba kena pajak suatu perusahaan. Namun peningkatan utang juga meningkatkan risiko kebangkrutan dan biaya terkait lainnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mencari titik keseimbangan optimal antara manfaat pajak dan biaya kebangkrutan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut teori ini, perusahaan memiliki target struktur modal yang optimal yang diperoleh dari keseimbangan antara keuntungan pajak dari utang dengan potensi biaya kebangkrutan dan biaya yang timbul akibat penggunaan utang yang berlebihan. Dalam praktiknya, perusahaan akan terus menyesuaikan komposisi antara utang dan ekuitas agar tetap berada pada tingkat optimal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Teori *trade-off* menekankan bahwa meskipun utang memberikan manfaat berupa pengurangan pajak, perusahaan harus mempertimbangkan risiko yang menyertainya. Kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang tetap harus dipenuhi, terlepas dari kondisi keuangan perusahaan. Jika utang terlalu besar, perusahaan dapat menghadapi tekanan finansial yang berujung pada kebangkrutan.

Dengan demikian, teori *trade-off* memberikan perspektif bahwa keputusan pendanaan perusahaan tidak hanya bergantung pada preferensi terhadap utang dan ekuitas

semata, tetapi juga pada keseimbangan antara manfaat dan risiko yang timbul dari masing-masing pendanaan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modalnya guna mencapai nilai perusahaan yang maksimal.

2.3. Teori Kontigensi

Teori Kontingensi menyatakan bahwa tidak ada satu pendekatan kepemimpinan atau strategi manajemen yang berlaku secara universal di semua situasi. Efektivitas suatu strategi sangat bergantung pada konteks tertentu serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya. Fiedler (1974), sebagai pencetus teori ini, mengemukakan bahwa kinerja suatu kelompok sangat dipengaruhi oleh sistem motivasi pemimpinnya serta tingkat kendali dan pengaruh yang dimiliki dalam situasi tertentu.

Dalam penelitian ini, *Teori Kontingensi* digunakan untuk menganalisis hubungan antara struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Teori ini membantu dalam memahami apakah faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang konstan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan dalam berbagai kondisi lingkungan bisnis yang berbeda. Dengan demikian, teori ini memberikan perspektif bahwa faktor eksternal dan kondisi industri juga dapat memengaruhi efektivitas strategi keuangan yang diterapkan oleh perusahaan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berperan penting dalam memberikan landasan empiris serta membangun kerangka konseptual yang lebih kuat dalam penelitian ini. Kajian terhadap penelitian sebelumnya membantu dalam:

1. Mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*) yang belum banyak dibahas dalam literatur akademik.
2. Menyediakan referensi dalam perumusan hipotesis serta pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian.
3. Memastikan orisinalitas penelitian ini dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan temuan sebelumnya.

Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini umumnya berfokus pada analisis hubungan antara likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian juga telah menguji peran profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

TABEL 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Saran
1	Anggita Qurota A'yun, • Ayu Noviani Hanum • Nurcahyono (2022)	Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Apakah profitabilitas berpengaruh	• populasi : perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 • Sampel : 17 perusahaan • analisa data : Analisis data kuantitatif diolah menggunakan metode analisis regresi	• Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan • likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Karena sampel yang diambil terbatas hanya pada perusahaan <i>food and beverage</i> , sehingga kurang mewakili seluruh perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI dan hanya dilakukan selama periode 5 tahun penelitian. Sehingga penelitian selanjutnya dapat

No	Nama Penulis	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Saran
		terhadap nilai perusahaan			<i>menggunakan perusahaan-perusahaan lain yang berbeda sebagai objek maupun sampel penelitian dan menambah variabel independen lain yang dapat membuat penelitian semakin kuat. Selain itu juga dapat menambah dan memperpanjang periode penelitian untuk memperluas pengujian</i>
2	<ul style="list-style-type: none"> • Ni Made Esmi Damayanti, • Ni Putu Ayu Darmayanti (2022) 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • populasi : perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 • Sampel : 21 perusahaan • analisa data : Analisis data kuantitatif diolah menggunakan metode analisis regresi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; • struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi pihak investor dan manajemen perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan yang berdampak bagi nilai perusahaan • Pada penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain dalam menganalisis faktor yang

No	Nama Penulis	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Saran
					mempengaruhi nilai perusahaan.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Ardi Ramadhan, • Ni Putu Ayu Darmayanti (2022) 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur • Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur • Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur • Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur 	<ul style="list-style-type: none"> • populasi : perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 • Sampel : 193 perusahaan • analisa data : Analisis data kuantitatif diolah menggunakan metode analisis regresi 	<ul style="list-style-type: none"> • ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan • struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan • likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan • profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi Perusahaan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan juga memanfaatkan asset yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga menciptakan laba yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan. • Penelitian berikutnya diharapkan untuk memperbanyak populasi selain perusahaan manufaktur seperti

No	Nama Penulis	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Saran
					perusahaan sektor perbankan, <i>property</i> , utilitas dan transportasi, <i>food and beverage</i> agar memperoleh jumlah sampel yang lebih besar.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Ardi Ramadhan, • Ni Putu Ayu Darmayanti (2022) 	<ul style="list-style-type: none"> • struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas; pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas • Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas; pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas • Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas; pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas • likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas; pengaruh perputaran modal kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • populasi : perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 • Sampel : 34 perusahaan • analisa data : Analisis data kuantitatif diolah menggunakan metode analisis regresi 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan • Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan • Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan • Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan • Perputaran modal kerja berpengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk penelitian di masa mendatang diharapkan menambah variabel independen yang diteliti seperti <i>leverage</i>. • Disarankan mengambil tahun amatan yang lebih panjang

No	Nama Penulis	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Saran
		terhadap profitabilitas • Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas		positif terhadap profitabilitas	
5	• Mamat Maptuha, • Imam Abu Hanifah • Iis Ismawati (2021)	• struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas • likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas • ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas • struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas mampu memediasi pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan	• populasi : perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI 2014-2018 • Sampel : 24 perusahaan • analisa data : Analisis data kuantitatif diolah menggunakan metode analisis regresi	• Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas • Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas • Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas • Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan • Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan • Ukuran perusahaan berpengaruh negatif	• Pada penelitian selanjutnya perlu memperluas dalam penentuan objek penelitian, yang dapat menggunakan objek penelitian perusahaan kompas 100, perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI • Memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang nilai perusahaan pada indeks LQ45 di BEI. • Bagi pihak akademisi diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi

No	Nama Penulis	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Saran
		<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas mampu memediasi pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas mampu memediasi pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan 		<p>signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas signifikan dalam memediasi pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas tidak signifikan dalam memediasi pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas tidak signifikan dalam memediasi pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan 	<p>untuk penelitian selanjutnya.</p>

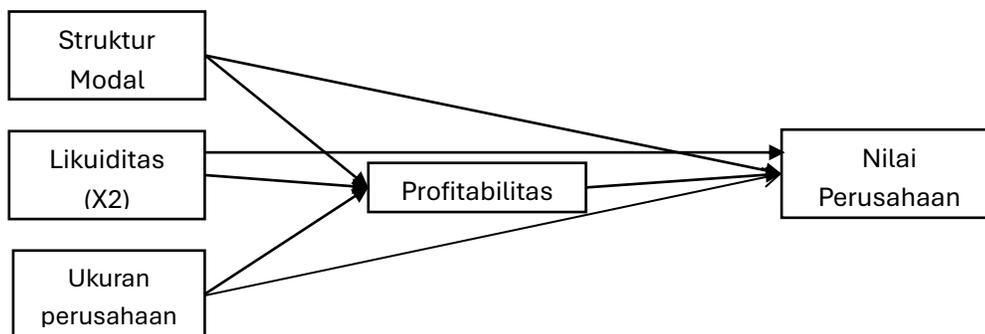
Sumber: data diolah

2.3. Kerangka Analisis

Kerangka analisis merupakan landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini untuk memandu proses pengumpulan, analisis, serta interpretasi data yang relevan dengan topik yang dikaji. Kerangka ini berfungsi untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel serta memberikan arah dalam menguji hipotesis penelitian.

Dalam penelitian ini, profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pemilihan profitabilitas sebagai variabel mediasi didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam pengaruh langsung antara struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dimasukkannya variabel mediasi diharapkan dapat menjelaskan secara lebih komprehensif hubungan kausal antar variabel dalam penelitian ini.

Adapun kerangka analisis dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Analisis

Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor keuangan perusahaan,

baik secara langsung maupun melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi, dapat memengaruhi nilai perusahaan.

2.4. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang serta perumusan masalah yang telah dikemukakan, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur modal terhadap profitabilitas

Struktur modal merupakan komposisi sumber pendanaan suatu perusahaan yang terdiri dari kewajiban (utang jangka panjang dan jangka pendek) serta ekuitas (modal sendiri). Menurut Brigham & Ehrhardt (2006), struktur modal merupakan kombinasi pendanaan yang bersumber dari utang dan ekuitas dengan tujuan utama untuk meningkatkan nilai intrinsik perusahaan. Investor cenderung lebih menyukai perusahaan yang menggunakan sumber pendanaan eksternal (utang atau investasi eksternal) dengan harapan memperoleh imbal hasil yang lebih tinggi.

Sejalan dengan teori *trade-off*, manajemen perusahaan mencari titik keseimbangan antara sumber modal yang berasal dari eksternal ataupun dai internal. Perusahaan akan mencari titik optimal di mana manfaat pajak dari utang seimbang dengan biaya kebangkrutan yang mungkin timbul.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Darmayanti (2022) serta Maptuha et al. (2021) menunjukkan bahwa struktur modal, yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1 : Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas, menurut Wild dan Subramanyam (2010), merupakan kemampuan perusahaan untuk mengonversi aset menjadi kas atau memperoleh kas guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin kecil pula risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya mengurangi risiko bagi pemegang saham.

Jika perusahaan memiliki kelebihan kas, maka kelebihan dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk investasi jangka pendek yang berpotensi menghasilkan tambahan laba. Dengan demikian, investasi jangka pendek ini dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan (Vidyasari et al., 2021).

Temuan dari penelitian Vidyasari et al. (2021) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang biasanya diukur berdasarkan total aset yang dimilikinya. Semakin besar total aset suatu perusahaan, semakin besar pula harta yang dikuasai, sehingga investor akan merasa lebih aman dalam berinvestasi (Vidyasari et al., 2021).

Perusahaan berskala besar cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan, baik internal maupun eksternal. Dengan ketersediaan modal yang lebih besar, perusahaan dapat dengan lebih mudah meningkatkan persediaan barang dagangan dan memperluas skala operasionalnya. Peningkatan skala operasi ini berkontribusi pada peningkatan volume penjualan yang pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Darmayanti (2022) serta Ramadhan dan Darmayanti (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya (Rajagukguk et al., 2019). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya yang dimiliki, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor. Peningkatan kepercayaan investor berkontribusi pada kenaikan harga saham, yang berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan signaling theory, tingginya profitabilitas mengindikasikan prospek bisnis yang baik di masa depan, yang akan direspons secara positif oleh investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Amrulloh dan Amalia (2020), Saputri dan Giovanni (2021), Sintyana dan Artini (2020), serta Zuraida (2019) menunjukkan bahwa

profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan membutuhkan modal yang bersumber dari dana internal (ekuitas) maupun dana eksternal (utang atau investasi dari pihak ketiga). Struktur modal merujuk pada komposisi antara utang jangka panjang dan ekuitas dalam mendanai aktivitas perusahaan (Riyanto, 2010).

Struktur modal yang tinggi, khususnya yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER), mencerminkan tingginya beban keuangan yang harus ditanggung perusahaan. Berdasarkan signaling theory, peningkatan DER dapat diartikan sebagai sinyal negatif oleh investor, karena menunjukkan tingginya beban tetap dan risiko keuangan yang dapat menurunkan kepercayaan investor. Konsekuensinya, harga saham perusahaan cenderung menurun, yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Siska (2019) serta Maptuha et al. (2021) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H5 : Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

6. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki stabilitas keuangan yang baik dan memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

Berdasarkan signaling theory, kondisi ini akan memberikan sinyal positif kepada investor, yang kemudian meningkatkan kepercayaan mereka untuk berinvestasi dalam perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung lebih stabil dalam menjalankan operasionalnya dan lebih menarik bagi investor. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiana & Chabachib (2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H6 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

7. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset yang dimilikinya dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola operasi bisnisnya. Perusahaan dengan aset yang lebih besar cenderung memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam menjalankan strategi bisnis serta akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan, baik internal maupun eksternal.

Berdasarkan signaling theory, ukuran perusahaan yang besar dapat menjadi sinyal positif bagi investor, karena mengindikasikan stabilitas dan daya saing yang lebih tinggi. Investor cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan besar, sehingga permintaan terhadap saham meningkat, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan dari penelitian Ardiana & Chabachib (2021), Zuraida (2019), serta Ramadhan & Darmayanti (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H7 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

8. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variable *Intervening*.

Struktur modal yang didominasi oleh pendanaan eksternal (utang) akan meningkatkan beban keuangan perusahaan, seperti bunga atau imbal hasil yang harus dibayarkan. Beban keuangan yang tinggi berpotensi menekan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan signaling theory, penurunan profitabilitas dapat memberikan sinyal negatif kepada investor, karena mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang kurang menjanjikan di masa depan. Hal ini dapat menyebabkan penurunan harga saham, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Maptuha et al. (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H8 : Profitabilitas memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

9. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variable *Intervening*.

Likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya, yang dapat mengurangi risiko gagal bayar. Berdasarkan signaling theory, kondisi ini akan memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap perusahaan.

Likuiditas yang tinggi juga memungkinkan perusahaan untuk mendukung kelancaran operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas yang lebih tinggi selanjutnya akan memperkuat daya tarik perusahaan di mata investor, yang berkontribusi pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putro & Risman (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki peran mediasi yang signifikan dalam hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H9 : Profitabilitas memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

10. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variable *Intervening*.

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula sumber daya yang dapat digunakan untuk menghasilkan laba. Perusahaan dengan aset yang lebih besar cenderung memiliki skala ekonomi yang lebih tinggi dan efisiensi operasional yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan signaling theory, ukuran perusahaan yang besar memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan prospek bisnis yang lebih baik. Profitabilitas yang tinggi semakin memperkuat daya tarik perusahaan di pasar, yang berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Octaviany et al. (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki peran sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H10 : Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.